

Pengaruh Bermain Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina HKBP Tarutung

Yesikha Sagala, Endang Junita Sinaga, Emmi Silvia Herlina, Ledyana Dwi Mei Situngkir, Adiani Hulu

PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Email: yesikhasagala12@gmail.com, endang.junita@gmail.com,
emmisilvia@iakntarutung.ac.id, ledyanadmsitungkir@gmail.com,
adianihulu4@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain engklek terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung. Hipotesis penelitian adalah: "kegiatan bermain engklek mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung". Populasi adalah anak usia 5-6 tahun (kelompok B) siswa di TK Pembina HKBP Tarutung yakni sebanyak 68 siswa. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelas Bintang 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas Bulan 34 siswa sebagai kelas kontrol. Metode penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi-experiment*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket sebanyak 20 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji beda rata-rata (N-Gain Skor) diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,7473 berada pada kategori tinggi. Dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,1468 berada pada kategori rendah. Dari hasil penelitian yang dilakukan kemudian melakukan uji independen test menggunakan uji t dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,727 > t_{tabel}(\alpha=0,05; df=66) = 2,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian (H_a) diterima yaitu kegiatan bermain engklek mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Bermain Engklek, Motorik Kasar Anak, Anak Usia Dini

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of playing crank on the gross motor development of children aged 5-6 years at the HKBP Tarutung Pembina Kindergarten. The research hypothesis is: "Engklek playing activities influence the gross motor development of children aged 5-6 years in the Tarutung HKBP Pembina Kindergarten". The population is children aged 5-6 years (group B) students at the Tarutung HKBP Pembina Kindergarten, namely 68 students. The research sample was determined using a purposive sampling technique, namely the Bintang class with 34 students as the experimental class and the Bulan class with 34 students as the control class. This research method is a quantitative research method with a quasi-experiment method (Quasi-experiment) with a Nonequivalent Control Group Design. The instrument used in this research was a 20-item questionnaire. Research data for the questionnaire was analyzed using the average difference test formula (N-Gain Score). It was found that the average value for the experimental class was 0.7473 in the high

category. And the average value for the control class is 0.1468, which is in the low category. From the results of the research carried out, an independent test was carried out using the t test and obtained a value of $t = 12.727 > t \text{ table } (\alpha = 0.05; df = 66) = 2,000$. Thus, it can be concluded that the research hypothesis (H_a) is accepted, namely that the activity of playing engklek influences the gross motor development of children aged 5-6 years at the HKBP Tarutung Pembina Kindergarten and H_0 is rejected.

Keywords: *Playing Hopscotch, Children's Gross Motor Skills, early childhood*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini sebagai upaya untuk membina anak dimulai dari lahir hingga enam tahun yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan agar anak mempunyai bekal untuk melanjutkan pendidikan dan tumbuh serta berkembang secara jasmani maupun rohani.¹ Anak usia dini memiliki aspek yang harus dikembangkan seperti nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik dan seni. Fisik motorik terbagi menjadi 2 yaitu motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek yang penting dalam tumbuh dan kembang anak usia dini dengan cara unik serta bertahap.

Perkembangan motorik kasar anak berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak adalah faktor hubungan antara kondisi psikologis individu dengan lingkungan sosialnya yaitu dari stimulasi, motivasi, kelompok sebaya, sekolah, dan kasih sayang orang tua.² Perkembangan motorik menjadi hal yang penting selama pertumbuhan anak karena berkaitan dengan

proses perkembangan koordinasi dan keseimbangan anak (melompat dan memanjat), kemampuan motorik (melempar, menangkap dan menendang bola), keterampilan bersepeda dengan atau tanpa bantuan roda kecil, aktivitas fisik menyeluruh seperti bermain lompat tali, kemandirian dalam aktivitas fisik seperti mampu mengikuti instruksi dalam permainan.

Motorik kasar adalah kemampuan anak untuk mengontrol gerakan tubuh yang memerlukan koordinasi pada tubuh anak, berkaitan dengan otot besar seperti otot kaki, dan otot tangan. Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan tubuh untuk menggerakkan sebagian atau keseluruhan anggota badan dalam melakukan suatu gerakan atau aktivitas tertentu. Tanto dan Sufyana mengungkapkan bahwa kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan pengendalian gerakan tubuh yang melibatkan otot, otak, dan sistem saraf.³

Seiring bertambahnya usia anak maka kemampuan motorik kasar akan semakin berkembang. Gerakan motorik

kasar yaitu gerakan dasar dalam pertumbuhan anak terutama dalam kegiatan sehari-hari. Pada masa usia dini anak menghabiskan lebih banyak waktunya untuk kegiatan bermain, dimana kegiatan bermain dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang efektif mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak. Adapun hubungannya dengan proses pendidikan anak usia dini bahwa aktivitas gerak motorik kasar harus dilakukan disekolah dan difasilitasi oleh pihak sekolah sehingga anak lebih aktif dalam menggunakan seluruh anggota tubuh sehingga kemampuan motorik kasar mereka dapat dikembangkan.

Faktanya di zaman sekarang ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar pada anak usia dini masih belum terkoordinasi dengan baik. Dimana anak masih ada yang kesulitan untuk mengoordinasikan gerak mata dan gerak motorik yang disebabkan belum maksimalnya koordinasi setiap gerak. Untuk mengatasi masalah tersebut guru dapat menstimulus gerak motorik anak dengan melakukan permainan tradisional. Mulyani berpendapat bahwa permainan tradisional merupakan permainan yang mengangkat kesederhanaan dalam bermain seperti menggunakan barang sederhana yang sudah ada sejak dahulu.⁴ Permainan tradisional ini membantu guru dan para orang tua untuk mengenalkan budaya tradisional pada anak tentang barang yang sederhana dapat dijadikan sebuah permainan yang menyenangkan. Banyak

jenis permainan tradisional yang dapat dilakukan oleh anak baik dalam ruangan atau maupun luar ruangan misalnya permainan gobak sodor, permainan betengan, permainan jaranan, permainan dayakan dan permainan engklek.

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Motorik Kasar

Secara umum motorik kasar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot besar tubuh, seperti otot tangan, kaki, dan tubuh bagian atas. Gerakan ini mencakup aktivitas seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan menendang. Motorik kasar penting untuk perkembangan fisik dan koordinasi tubuh secara keseluruhan dan biasanya kemampuan motorik kasar mulai berkembang sejak bayi dan terus meningkat seiring bertambahnya usia melalui stimulasi dan latihan fisik. Peningkatan keterampilan fisik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia dini.

Pengertian Engklek

Permainan Engklek adalah salah satu permainan tradisional yang populer di Indonesia terutama di kalangan anak-anak. Permainan ini umumnya dimainkan oleh dua orang atau lebih dengan cara melompat-lompat melalui kotak-kotak yang digambar di bidang datar atau di atas tanah. Setiap kotak memiliki nomor urut, dan pemain harus melompat dengan satu

kaki atau dua kaki, tergantung dari aturan yang berlaku. Tujuan permainan ini adalah untuk melompat melewati kotak-kotak tersebut tanpa menyentuh garis atau terjatuh. Permainan engklek tidak hanya menghibur, tetapi juga dapat membantu dalam pengembangan motorik kasar anak, seperti keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi tubuh. Selain itu, permainan ini juga melatih ketangkasan, konsentrasi, serta interaksi sosial antar pemain

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi-experiment*). Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat sistematis, terstruktur, dan menggunakan data dalam bentuk angka untuk menganalisis hubungan antar variabel. Objek penelitian ini adalah pengaruh permainan Engklek (X) terhadap perkembangan motorik kasar (Y) dengan pendekatan kuantitatif.⁵

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain yang membandingkan dua kelompok, tetapi tanpa proses randomisasi. Menurut Campbell & Stanley, dalam Sugiyono, desain ini tetap dapat digunakan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Menurut Sugiyono bahwa *Nonequivalent Control Group Design* digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<u>O¹</u>	<u>X</u>
<u>O²</u>	
O ³	
O ⁴	

Keterangan:

O¹ & O² : *Pretest* (pengukuran awal perkembangan motorik kasar sebelum perlakuan).

X : Perlakuan bermain Engklek yang hanya diberikan pada kelompok eksperimen.

O³ & O⁴ : *Posttest* (pengukuran perkembangan motorik kasar setelah perlakuan).

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiwi prodi PKAUD di TK Pembina HKBP Tarutung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-September di TK Pembina HKBP Tarutung.

Populasi Dan Sampel

Berikut populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

Populasi

penelitian adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah suatu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria anak usia 5-6

tahun yang dimana dalam kedua kelas ini dengan pertimbangan memiliki usia anak yang sama yaitu 5-6 tahun dan tingkat kematangan motorik kasarnya belum berkembang dengan sempurna atau sesuai usia. Jumlah siswa dari kelas tersebut adalah Bintang 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas Matahari 34 siswa sebagai kelas kontrol.

Sampel

Dalam penelitian kuantitatif sampel merupakan Sebagian dari populasi yang dapat mewakili penelitian yang dilakukan. Jenis sampel yang dipilih dalam penelitian adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah suatu teknik penentuan sampel yang di lakukan secara sengaja berdasarkan kriteria anak usia 5-6 tahun yang dimana dalam kedua kelas ini dengan pertimbangan memiliki usia anak yang sama yaitu 5-6 tahun dan tingkat kematangan motorik kasarnya belum berkembang dengan sempurna atau sesuai usia. Jumlah siswa dari kelas tersebut adalah Bintang 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas Matahari 34 siswa sebagai kelas kontrol.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Bermain adalah aktivitas yang dilakukan secara sukarela untuk memperoleh kesenangan, kepuasan, dan kenikmatan tanpa tekanan atau paksaan. Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting, terutama bagi

perkembangan anak. Engklek adalah permainan lompat-lompatan menggunakan satu kaki di atas bidang datar yang dibagi menjadi kotak-kotak atau petak-petak. Permainan ini biasanya dimainkan di halaman, tanah lapang, atau area beraspal dengan menggambar pola kotak menggunakan kapur atau ranting. Motivasi belajar adalah usaha anak dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar.⁶

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun adalah item nomor 12 dengan skor nilai 121 dan nilai rata-rata 3,56 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat mengontrol kecepatan gerakan sesuai dengan waktu permainan.

Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 2 dengan skor nilai 90 dan nilai rata-rata 2,65 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat mempertahankan posisi seimbang saat berdiri dengan satu kaki selama 8-10 detik.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun adalah indikator nomor 4 dan

nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,37 yaitu indikator kelenturan tubuh serta ritme dan waktu. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 1 dengan nilai rata-rata 2,79 yaitu indikator keseimbangan.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun adalah item nomor 8 dengan skor nilai 134 dan nilai rata-rata 3,94 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat berpindah kotak dengan gerakan lincah. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor nomor 20 dengan skor nilai 119 dan nilai rata-rata 3,50 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat memahami area yang aman untuk pendaratan.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,89 yaitu indikator kelenturan tubuh. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 8 dengan nilai rata-rata 3,55 yaitu indikator kesadaran spasial.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun adalah item nomor 17 dengan skor nilai 112 dan nilai rata-rata 3,29 yaitu banyak anak yang

menjawab bahwa anak dapat mempertahankan daya tahan otot kaki selama durasi permainan 15-20 menit. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 9 dengan skor nilai 78 dan nilai rata-rata 2,29 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat menekuk lutut saat mendarat dikotak engklek.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,09 yaitu indikator kontrol gerakan. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,48 yaitu indikator kekuatan dan kelincahan.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun adalah item nomor 20 dengan skor nilai 113 dan nilai rata-rata 3,32 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat memahami area yang aman untuk pendaratan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 16 dengan skor nilai 86 dan nilai rata-rata 2,53 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat melakukan lompatan berulang tanpa merasa kelelahan.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Perkembangan

Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun adalah indikator nomor 8 dengan nilai rata-rata 3,20 yaitu indikator kesadaran spasial. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 7 dengan nilai rata-rata 2,71 yaitu indikator stamina.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 66)$ yaitu $t_{hitung}= 12,727 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Bermain Engklek terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7473 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Bermain Engklek efektif untuk meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1468 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 66)$ yaitu $t_{hitung}= 12,727 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Bermain Engklek terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Anak Usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung.
2. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7473 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Bermain Engklek efektif untuk meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1468 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan

Perkembangan Motorik Kasar
Anak Usia 5-6 Tahun.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

- 1) Guru di TK Pembina HKBP Tarutung diharapkan dapat mempertahankan penggunaan Bermain Engklek yang sudah efektif dalam meningkatkan aspek kognitif aritmatika pada anak.
- 2) Guru di TK Pembina HKBP Tarutung disarankan supaya lebih meningkatkan karakter anak yang masih rendah dengan mengoptimalkan melalui penggunaan Bermain Engklek yang menarik.
- 3) Anak diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahunnya, khususnya ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Bermain Engklek.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Bermain Engklek ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada

hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri anak tersebut seperti motorik halus anak, kemampuan mengingat anak, prestasi belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaf Rudiyanto, M.Pd. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Way Jepara. Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Aliriad, Hilmy, Mohamad Da'i, Adi S, and Rohmad Apriyanto. "Strategi Peningkatan Motorik Untuk Menstimulus Motorik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Aktivitas Luar Ruangan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023): 4609–23. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4149>.
- Andinna, Kornelia, and Dian Miranda. "Analisis Pengelolaan Area Bermain Outdoor Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Lkia Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan* 4, no. 11 (2015): 1–11.
- anjani, Sri, Ayu Rissa Atika, Ra Al Hikmah, Jayagiri Lembang, Ikip Siliwangi, and Jalan Jendral Sudirman Cimahi. "Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Permainan Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini." *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 3, no. 6 (2020): 2714–4107.
- Aziz, Mohammad Taufiq, and Tia Susan. "Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan

- Tradisional Sondah Gunung (Engklek).” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 21–33. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i1.262>.
- Darmawati, Novia Budhiarini, and Choiriyah Widyasari. “Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6827–36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3487>.
- Desmariyani, Evi, Tesya Cahyani Kusuma, and Fenti Marfah Yanti. “Permainan Tradisional Sonlah/Engklek Untuk Peningkatan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 3, no. No.1 (2021): 16–25.
- Djuanda, Isep, and Nur Dwi Agustiani. “Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun.” *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 33–45. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i1.92>.
- Faniati, Fenny, Amirul Mukminin, and Yennizar. “Implementasi Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 60–71. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.31>.
- Fatmawati, Fitri Ayu. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020.
- . *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Pertama, S. Gresik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020.
- Fitriani, Rohyana, and Rabihatun Adawiyah. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age*. Vol. 2, 2018. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.
- Haryani, Mirta, and Zahratul Qalbi. “Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu.” *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial* 10, no. 1 (2021): 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>.
- Hasanah, Fitria Fauziah, Susan Nurhayati, and Rima Iklima. “Pengaruh Permainan Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Salsabila Kabupaten Ciamis.” *Indonesian Journal of Islamic ...* 7, no. 2 (2022): 105–15. <http://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/view/352%0Ahttps://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/download/352/175>.
- Herdini, Hafizah, and Nefi Darmayanti. “Analisis Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Menangkap Dan Melempar Bola Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 1 (2023): 112–22. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4253>.
- Husna, Asmaul, Jusmaniar Kasim, Nurfadillah Fitria, and A. Asrifatil Jannah. “Penerapan Permainan Outdoor Untuk Kemampuan Jati Diri Anak.” *Early Childhood Education Journal* 1, no. 2 (2023): 73–82.

- Ifalagma, Darah, and Zetia Retno. "Faktor Perkembangan Motorik Dan Perkembangan Kognitif Anak: Literature Review." *Jurnal Keperawatan Jiwa : Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 11, no. 3 (2023): 707–14.
- Kaoci, Wiwin, Bahrn Taib, and Dewi Mufidatul Ummah. "Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional 'Jalan Tempurung.'" *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, no. 1 (2021): 11–22. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2129>.
- Karomah, Rosi Tunas, and Raden Rachmy Diana. "Pengaruh Permainan Tradisional Dayakan Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 12, no. 1 (2023): 97–105.
- Khadijah dan armanila. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Edited by Yunus Nasution. Muhammad. Cetakan 1. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Lonie Anggita, Dkk. "Perbandingan Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Tesis Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Journal Of Social Science Research* Vol. 4 (2024): Hlm. 6. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/innovative>.
- Lorena, Hellen, Rizky Drupadi, and Ulwan Syafrudin. "Pengaruh Modifikasi Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2020): 68–76. <https://doi.org/10.23960/jpa.v6n2.22261>.
- Milky, Mudrikah, Alifia Putri Wulandari, Rina Syafrida, Program Studi, Pendidikan Islam, Anak Usia, and Universitas Singaperbangsa Karawang. "Dampak Bermain Di Luar Ruangan Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan Ter-Akreditasi* 09, no. 36 (2024): 189–201. <https://doi.org/10.55102.alyasini.v9i1>.
- Mulyani Novi. *Super Asyik Permainan Tradisisonal Anak Indonesia*. Edited by Pratiwi Uta. Cetakan 1. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.
- Noor, Juliyansyah. "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah." *Journal Karya Ilmiah*. Jakarta: Jakarta Kencana, n.d.
- Noviarti, Angelia, and Syahrul Ismet. "Analisis Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dalam Permainan Tradisional Engklek." *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021): 222–30. <https://doi.org/10.24256/cendekia.v4i1.1978>.
- Nu'man, Muhammad. "Penggunaan Permainan Challenge Board Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Di Paud Mekar Sari Abung Semuli Lampung Utara." *Jurnal Aleph* 87, no. 1,2 (2023): 149–200. [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/Loeblein%2c Lucineia Carla.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/Loeblein%2c%20Lucineia%20Carla.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces).

- Nurdin, Nurdin. "Pengaruh Bermain Outdoor Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Dan Kreativitas Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3226>.
- Nurhidayah, Adinda, Resi Resviani, and Susi Susanti. "Setting Desain Lingkungan Belajar Outdoor Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Anak" 5, no. 2 (2024): 166–73.
- Nurwahidah, Sri Maryati, Wulan Nurlaela, and Cahyana. "Permainan Tradisional Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 49–61. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6422>.
- Oktiningrum, Mudy. "Literatur Review : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah." *Call for Paper*, 2021, 188–95.
- Purba, Susi. "Pengaruh Metode Permainan Tradisional Engklek Terhadap Peningkatan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bina Kreatif Sipoholon." *Jurnal Talitakum* 1, no. 1 (2022): 47–65. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v1i1.4>.
- Putri, Destria Arista, Herpratiwi Herpratiwi, A Pamungkas, and J. Harianto. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Padma Mandiri Way Halim Bandar Lampung." *Early Childhood Research and Practice* 4, no. 2 (2024): 55–58. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v4i2.4577>.
- Raharjo, Sahid. "Cara Menghitung N-Gain Score Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dengan Eksperimen" Vol. 4 (2019). <https://doi.org/https://www.spssindonesia.com/2019/04>.
- Rahayu eka pamuji, mulianti eva. "Pengelolaan Lingkungan Belajar Outdoor Sebagai Pendukung Aktivitas Bermain Di Paud." *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1) (2022): 2621–4016. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>.
- Rahmaniar, A R A. "Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Outdoor Di Taman Kanak-Kanak Al-Ahwan Kota Parepare," 2022. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5724/%0Ahttps://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5724/1/17.1800.003.pdf>.
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Edited by H Jamiluddin Yacub. Cetakan 1. Way Jepara Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Septiani, Friska Indah, Wulan Purnama, and Agus Sumitra. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kreatifitas Seni." *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 2, no. 3 (2019): 74. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i3.p74-83>.
- Siti Romdona, Dkk. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuisisioner." *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*.

- Vol.3 (2025): Hlm. 42.
<https://doi.org/https://samudrapublisher.com/index.php/Jisosepol>.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Sukardi. "Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya." Jakarta: Jakarta: Bumi Askara, n.d.
- Utami, Lastuti. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok b Melalui Permainan Dengan Simpai Di Taman Kanak-Kanak." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 3 (2021): 134. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v6i3.47026>.
- Utari, Ella Ramadani Ritonga, Hariyanti, Lutfiah Aini, Wahyuni, and Khadijah. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Engklek." *Cerdas - Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 52–60. <https://doi.org/10.58794/cerdas.v1i2.208>.